

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pembelajaran Musik Keroncong Melalui Pendekatan Konstruktivistik di SMP Damian School” yang peneliti lakukan maka dapat diambil simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari pemaparan berikut ini.

#### **V.1 Simpulan**

Desain pembelajaran musik keroncong disusun melalui pendekatan konstruktivistik dengan empat tahapan didalamnya. Desain pembelajaran ini dilakukan dengan tiga pengelompokan materi. Materi pertama mengenai pengenalan dan identifikasi musik keroncong, didalamnya terdapat proses asimilasi. Materi pertama ini dilakukan pada pertemuan kesatu dan kedua. Materi kedua aspek musikal keroncong, didalamnya terdapat proses akomodasi. Materi kedua ini dilakukan pada pertemuan ketiga dan keempat. Materi ketiga yaitu kreasi dan performance, didalamnya terdapat proses equilibrium. Materi ketiga ini dilakukan pada pertemuan kelima. Ketiga materi tersebut disusun berdasarkan pengembangan materi, yang dapat dirangkum menjadi tiga bagian yakni pengenalan, pembelajaran, dan diakhiri dengan penampilan.

Dalam menentukan desain pembelajaran ini peneliti membuat perencanaannya terlebih dahulu dengan berdasarkan kebutuhan siswa. Perencanaan tersebut yaitu tujuan, materi, strategi, media, sintaks, dan evaluasi. Secara keseluruhan implementasi pembelajaran ini berjalan dengan baik, dengan menggunakan empat tahapan konstruktivistik yaitu apersepsi, eksplorasi, diskusi dan penjelasan konsep, serta pengembangan dan aplikasi. Pada penelitian ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan, tahapan konstruktivistik tidak dilakukan pada satu kali pertemuan sekaligus, tetapi menyesuaikan keluasaan materi pada setiap pertemuannya.

Tujuan dari pembelajaran ini untuk mendapatkan pengetahuan mengenai musik keroncong, memberikan pemahaman, dan mengkonstruksi pikiran siswa tentang pemahaman pola irama keroncong. Selanjutnya siswa bisa mengembangkan pola irama yang sudah dikonstruksi dan dikembangkan pada lagu

sipatokaan. Secara keseluruhan siswa paham menerapkan pola irama engkel, pemahaman tentang akor, dan mampu memainkan musik keroncong.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran musik keroncong adalah dari proses asimilasi, akomodasi, dan equilibrium. Untuk proses asimilasi yaitu siswa dapat mengungkapkan kembali skema musik ansambel, siswa dapat mengungkapkan kembali mengungkapkan kembali skema unsur-unsur musik, siswa mampu mengetahui terhadap kondisi objektif musik keroncong meliputi sejarah, jenis-jenis, dan alat musik keroncong, siswa mampu mengintegrasikan persepsi fungsi alat musik keroncong, dan siswa mampu memahami tingkatan akor. Proses akomodasi terlihat siswa dapat membentuk pola irama ke alat musik ansambel sederhana, siswa dapat membentuk pola irama engkel menggunakan alat musik, siswa dapat mengungkapkan prinsip perpindahan akor, dan siswa dapat membentuk pola irama engkel dengan perpindahan akor. Pada proses equilibrium terlihat siswa dapat menemukan proses dan melodi akor lagu sipatokaan, dan siswa dapat membentuk pola irama engkel.

Metode DBR ini sangat membantu dalam proses membuat model pembelajaran musik keroncong, karena DBR ini sifatnya yang fleksibel. Terbukti proses desain dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan tim kolaborasi, berdasarkan persoalan yang terjadi dilapangan

Berdasarkan hasil kuesioner awal dan akhir, dari hasil semua pertemuan, berdasarkan respon pihak sekolah dan siswa, serta penilaian model oleh tenaga ahli pendidikan mengenai musik keroncong, bahwa model pembelajaran musik keroncong dapat menjadi pembelajaran yang bisa diterapkan untuk mata pelajaran seni budaya disekolah.

## **V.2 Implikasi**

Penelitian pembelajaran musik keroncong merupakan penemuan yang baru dalam pembelajaran seni budaya di SMP Damian. Hal itu berdampak pada sistem pembelajaran di setiap institusi yang ingin mengimplementasikannya. Karena penelitian ini mengangkat musik tradisional nusantara, maka pembelajaran ini dapat di adaptasi melalui kesenian yang lainnya. Sehingga, pembelajaran dengan konsep pendekatan konstruktivistik pada pembelajaran musik keroncong dapat diimplementasikan di tingkat SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi dan

disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa serta penyesuaian metode, media yang akan diberikan oleh guru. Oleh karena itu, penelitian ini berimplikasi untuk pembelajaran musik tradisional nusantara di lembaga pendidikan.

### **V.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran, dapat dilihat pada pemaparan berikut.

#### **1. Tenaga Pendidik**

Desain Pembelajaran yang telah disusun dapat menumbuhkan kecintaan terhadap musik asli Indonesia dan meningkatkan apresiasi terhadap musik keroncong. Oleh sebab itu, tenaga pendidik dapat mengimplementasikan desain pembelajarannya.

#### **2. Peserta Didik**

Melalui pembelajaran musik keroncong melalui pendekatan konstruktivistik, dapat menjadi upaya memberikan pengalaman terhadap musik keroncong, dapat menjadi upaya memberikan pengalaman terhadap musik tradisional nusantara, dalam hal ini peserta didik harus lebih kreatif dan inovatif dalam prose pembelajarannya. Pembelajaran ini seyogyanya cocok diterapkan kepada siswa dalam menemukan hal-hal yang harus ditemukan melalui konstruktivistik ini.

#### **3. Pemerintah**

Pelestarian musik tradisi dapat lebih berkembang apabila diolah langsung oleh pemerintah, seperti dengan diterapkan pada materi pembelajaran disekolah. Dengan bergitu, apresiasi generasi yang baru akan meningkat dan terus berkembang. Dalam hal ini, pemerintah sangat berpengaruh karena berkaitan dengan kecintaan, pengenalan, dan juga pelestarian musik tradisional nusantara.

#### **4. Peneliti Selanjutnya**

Dari penelitian ini, dapat menjadi pengetahuan awal terhadap musik keroncong, dan untuk peneliti selanjutnya dapat melaksanakan fokus permasalahan yang berbeda baik dari segi konsep materi ataupun lainnya. Musik keroncong ini masih banyak yang harus diteliti lagi baik di masyarakatnya maupun nantinya akan diterapkan pada lembaga formal.